

## **ABSTRAK**

**SARAH DATA APRIHAZA NPM 2051007, ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENIKAMAN SISWA SMA DI BANJARMASIN DI MEDIA DETIK.COM DAN KOMPAS.COM. Skripsi Strata 1 (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Baturaja. Dibawah bimbingan bapak Yunizir Djakfar M.I.P selaku dosen pembimbing I dan ibu Merita Auli M.I.Kom selaku dosen pembimbing II.**

Pemberitaan penikaman pada siswa SMA Banjarmasin Kalimantan Selatan yang melibatkan anak dibawah umur melakukan penikaman yang terekam di kamera CCTV dimana hal ini merupakan tindakan kriminal terlebih membawa senjata tajam dalam ruang lingkup sekolah, berita yang dimuat oleh berbagai media mendapat perhatian cukup luas atas media, dimana masing-masing media pasti mempunyai konsep framing yang berbeda-beda, karena setiap media memiliki ideologi massing-masing dalam mengkonstruksi pemberitaan, demikian juga dengan dua media online Detik.com dan Kompas.com memiliki konsep framing yang berbeda. Framing merupakan analisis suatu peristiwa yang ditonjolkan untuk mengetahui bagaimana realitas suatu berita yang dikonstruksi oleh media terutama media online Detik.com dan Kompas.com. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui framing pemberitaan penikaman siswa SMA Banjarmasin di media online Detik.com dan Kompas.com. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis framing model Robert N Entman yang termasuk dalam paradigma konstruktivis ada empat elemen framing terdiri dari Definisi Masalah, Memperkirakan Sumber Masalah, Membuat Keputusan Moral, Penekanan Penyelesaian Masalah. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Hasil dari penelitian ini ialah Detik.com memframing pelaku penikaman siswa SMA Banjarmasin sebagai pelaku tindakan kriminal, Kompas.com memframing kasus penikaman terjadi karena pelaku sering dibully oleh korban.

**Kata Kunci: Framing, Media Online, Bullying, Kekerasan**

## ***ABSTRACT***

***SARAH DATA APRIHAZA NPM 2051007, ANALYSIS OF NEWS FRAMING OF THE STICKING OF HIGH SCHOOL STUDENTS IN BANJARMASIN ON MEDIA DETIK.COM AND KOMPAS.COM. Bachelor Thesis (S1) Communication Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences, Baturaja University. Under the guidance of Mr. Yunizir Djakfar M.I.P as supervisor I and Mrs. Merita Auli M.I.Kom as supervisor II.***

*The study focuses on the news coverage of a stabbing incident involving underage students in Banjarmasin, South Kalimantan. The incident, recorded on CCTV, involved a minor carrying a sharp weapon within the school premises. Various media outlets drew considerable attention to the news, and each media source is presumed to have distinct framing concepts. This is because each media outlet adheres to its own ideology in constructing news. Likewise, online platforms Detik.com and Kompas.com exhibit different framing concepts. Framing, in this context, is the analysis of how an event is emphasized to understand the constructed reality of a news story, particularly by online media outlets like Detik.com and Kompas.com. The research aims to uncover the framing of the news regarding the stabbing incident involving high school students in Banjarmasin on these two online platforms. The qualitative research method employs Robert N Entman's framing analysis model, which falls under the constructivist paradigm. There are four framing elements: Problem Definition, Anticipating Problem Sources, Making Moral Judgments, and Emphasizing Problem Solutions. The findings reveal that Detik.com frames the perpetrator of the stabbing as a criminal, while Kompas.com frames the stabbing incident as a result of the perpetrator being frequently bullied by the victim.*

***Keywords: Framing, Online Media, Bullying, Violence***